



## Dampak Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek

Umiati Nur Khasanah

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: [umiati.21054@mhs.unesa.ac.id](mailto:umiati.21054@mhs.unesa.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to examine in depth the influence of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Tugu District, Trenggalek Regency. The background of this study is the low level of entrepreneurial literacy among MSMEs, limited access to business information, and weak mastery of the skills and competencies needed to run a business optimally. This poses a serious challenge in improving the sustainability and competitiveness of MSMEs, especially in rural areas. This study uses a quantitative approach with a purposive sampling technique to select relevant respondents. A total of 76 MSMEs participated, selected based on certain criteria such as the length of business and the business field being run. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires with a Likert scale of 1 to 10 to measure the variables studied. The collected data were then analyzed using SPSS software, with instrument validity and reliability testing, and linear regression analysis to examine the relationship between variables. The results of the analysis indicate that simultaneously, the three independent variables—entrepreneurial knowledge, skills, and competencies—have a significant influence on MSME performance. Furthermore, each variable partially contributed positively to improving business performance. This study confirms that increasing entrepreneurial capacity, both in terms of theoretical knowledge and practical skills, is crucial for driving the growth and sustainability of MSMEs. Therefore, interventions such as training, mentoring, and improved access to business information are urgently needed to strengthen the MSME sector in rural areas.*

**Keywords:** *Businessmen, Entrepreneurial Competence, Knowledge, Msme Performance, Skills*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Kecamatan Tugu, Kabupaten Trenggalek. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya tingkat literasi kewirausahaan di kalangan pelaku UMKM, terbatasnya akses terhadap informasi bisnis, serta lemahnya penguasaan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha secara optimal. Hal ini menjadi tantangan serius dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM, khususnya di daerah pedesaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih responden yang relevan. Sebanyak 76 pelaku UMKM menjadi partisipan, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti lama usaha dan bidang usaha yang dijalankan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert 1 hingga 10 untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS, dengan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis regresi linier untuk menguji hubungan antarvariabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, ketiga variabel independen—pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi kewirausahaan—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, secara parsial masing-masing variabel juga berkontribusi secara positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas kewirausahaan, baik dari segi pengetahuan teoretis maupun keterampilan praktis, sangat penting untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, intervensi berupa pelatihan, pendampingan, dan akses informasi bisnis yang lebih baik sangat dibutuhkan untuk memperkuat sektor UMKM di wilayah pedesaan.

**Kata kunci:** Pelaku Usaha, Keterampilan, Kinerja UMKM, Kompetensi Kewirausahaan, Pengetahuan.

## **1. LATAR BELAKANG**

UMKM dianggap sebagai pilar utama perekonomian karena berkontribusi dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional serta menjadi penyedia utama lapangan kerja bagi mayoritas tenaga kerja di Indonesia (Fadhilah dan Pratiwi, 2021).

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai secara keseluruhan dan dibandingkan dengan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah disepakati terlebih dahulu. Namun, permasalahan utama dalam kinerja UMKM mayoritas di pengaruhi oleh kelemahan faktor internal, yaitu sumber daya manusia. Keterbatasan wawasan dan akses informasi yang dialami oleh banyak pelaku UMKM menghambat mereka dalam mengembangkan keterampilan manajerial yang diperlukan untuk meraih keberhasilan jangka panjang (El Hasan dkk, 2023). Selain itu dalam aspek keuangan banyak pelaku UMKM yang tidak memahami prosedur dan persyaratan administratif dalam pengajuan kredit, yang mengakibatkan kesulitan untuk memperoleh akses permodalan (Darwin, 2018). Akibatnya, kinerja usaha menjadi terhambat dan pencapaian pendapatan tidak optimal.

Faktor lain yang memengaruhi kinerja UMKM yaitu pengetahuan kewirausahaan. Menurut Olivia dan Nuringsih (2022) mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman yang dimiliki individu mengenai dunia usaha, seperti mengenali potensi pasar, peluang bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh seorang wirausahawan. Bagi pelaku UMKM di sektor kuliner pengetahuan kewirausahaan menjadi bekal penting untuk mengelola usaha secara berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berperan penting dalam membentuk perilaku dan sikap seseorang dalam merespons atau menilai suatu objek. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadoni dan Silaningsih (2017) yang mengungkapkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiana, dkk (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Selain pengetahuan tentang kewirausahaan, kinerja UMKM juga dipengaruhi adanya keterampilan. Kemampuan untuk memahami dan bereaksi terhadap individu guna membangun hubungan yang harmonis (Pusdiklatwas, 2017). Secara umum harus terlebih dahulu mengembangkan kemampuan dan keterampilan untuk mengenal diri sendiri sebelum mengembangkan interaksi dengan orang lain. Dengan memiliki keterampilan yang kuat, maka akan membantu keberhasilan di tempat kerja yang akan memengaruhi kinerja seseorang. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusniar, dkk (2021) menunjukkan

bahwa keterampilan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Eli Viviani, dkk (2020) menunjukkan bahwa keterampilan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini berarti keterampilan kewirausahaan belum dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi kinerja usaha, maka kompetensi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang. Kompetensi sendiri diartikan sebagai kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, yang didasarkan pada pengetahuan dan keterampilan, serta diperkuat oleh sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pekerjaan (Wibowo, 2016). Kompetensi ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM dan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu usaha (Hou dkk, 2021). Menurut penelitian oleh Kholld Murtadlo dan Hannan (2018), kinerja UMKM yang diakui secara signifikan dipengaruhi oleh kompetensi kewirausahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Diana, dkk (2022) menunjukkan bahwa Kompetensi Pelaku Usaha berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini berarti meningkatkan kompetensi pelaku usaha tidak memiliki dampak yang signifikan pada peningkatan kinerja UMKM.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Dampak Pengetahuan, Keterampilan, Dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek”**

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Teori Resource-Based View (RBV)**

Teori ini dikenal sebagai pendekatan yang menyoroti kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya internalnya untuk menciptakan keunggulan bersaing. Teori ini dikembangkan oleh Edith Penrose dalam bukunya "The Theory of the Growth of the Firm" (1959) menggarisbawahi bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berperan penting sebagai faktor utama dalam meraih keunggulan bersaing dan mendorong pertumbuhan bisnis. Teori RBV ini berasumsi bahwa kemampuan suatu perusahaan untuk bersaing ditentukan oleh bagaimana strategi perusahaan dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya internalnya.

### **Kinerja UMKM (Y)**

Menurut Armstrong (2023), kinerja berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan hasil yang dicapai dari tugas tersebut. Definisi ini menekankan pentingnya hasil kerja yang sesuai dengan peran individu dalam organisasi.

### **Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

Menurut Kuntowicaksono (2017), pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan konsep-konsep kewirausahaan dalam mengembangkan dan mengelola bisnis. Pengetahuan kewirausahaan mengacu pada pemahaman individu mengenai konsep dan praktik kewirausahaannya, yang mencakup karakteristik positif.

### **Keterampilan Kewirausahaan (X2)**

Menurut Made Dharmawati (2016), terdapat lima aspek penting yang harus dimiliki dalam keterampilan kewirausahaan. Kelima aspek tersebut meliputi: kemampuan dalam menghitung risiko serta merencanakan dan mengatur strategi usaha, kemampuan menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan teknologi dan inovasi, kemampuan memimpin organisasi dan mengelola sumber daya secara efektif, kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara baik, serta kemampuan teknis atau keahlian khusus sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan.

### **Kompetensi Kewirausahaan (X3)**

Menurut Wahyudi, dkk (2018), kompetensi merupakan karakteristik mendasar yang dimiliki oleh seseorang dan berkaitan langsung dengan efektivitas kinerja individu dalam menjalankan pekerjaannya. Secara sederhana, kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan lunak (*soft skills*), serta motif atau sifat tertentu yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan individu tersebut menjalankan tugas secara efektif dan efisien.

### **Hipotesis Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diuraikan sehingga diketahui hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tugu

H2: Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tugu

H3: Keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tugu

H4: Kompetensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tugu

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Tujuannya adalah untuk menganalisis dampak dari tiga variabel bebas yakni pengetahuan kewirausahaan, keterampilan kewirausahaan, dan kompetensi kewirausahaan terhadap satu variabel terikat yaitu kinerja UMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM bidang kuliner di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek yang terdata oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek sebanyak 146 UMKM. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *puposive sampling*, yang merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertensu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu : UMKM yang termasuk dalam bidang kuliner, UMKM yang memiliki NIB, UMKM dengan modal usaha minimal Rp 3.000.000, dan UMKM yang berdiri minimal 1 tahun. Maka diperoleh sebanyak 76 UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Hasil uji analisis deskriptif sebagai berikut :

**Tabel 1 Analisis Deskriptif**

| Descriptive Statistics |     |         |         |         |                |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Pengetahuan            | 76  | 7.00    | 20.00   | 15.6447 | 2.13981        |
| Keterampilan           | 76  | 7.00    | 20.00   | 14.9211 | 2.90638        |
| Kompetensi             | 76  | 10.00   | 25.00   | 20.8684 | 2.47301        |
| Kinerja                | 76  | 9.00    | 20.00   | 17.4079 | 1.91261        |
| Valid (listwise)       | N76 |         |         |         |                |

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengetahuan Kewirausahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata sebesar 15,6447 dan nilai standar deviasi sebesar 2, 13981.

- 2) Keterampilan Kewirausahaan (X2) memiliki nilai minimum sebesar 7,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata sebesar 14,9211 dan nilai standar deviasi sebesar 2, 90638.
- 3) Kompetensi Kewirausahaan (X3) memiliki nilai minimum sebesar 10,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 25,00. Nilai rata-rata sebesar 20,8684 dan nilai standar deviasi sebesar 2, 47301.
- 4) Kinerja UMKM (Y) memiliki nilai minimum sebesar 9,00 dan memiliki nilai maksimum sebesar 20,00. Nilai rata-rata sebesar 17,4079 dan nilai standar deviasi sebesar 1,91261.

### Deskripsi Jawaban Responden

#### 1. Kinerja UMKM

**Tabel 2 Jawaban Kinerja UMKM**

| Indikator | Jawaban Responden |       |    |       |   |       |    |        |    |        |
|-----------|-------------------|-------|----|-------|---|-------|----|--------|----|--------|
|           | STS               | %     | TS | %     | R | %     | S  | %      | SS | %      |
| Y.1       | 0                 | 0.00% | 1  | 1.32% | 3 | 3.95% | 32 | 42.11% | 40 | 52.63% |
| Y.2       | 0                 | 0.00% | 1  | 1.32% | 1 | 1.32% | 53 | 69.74% | 21 | 27.63% |
| Y.3       | 0                 | 0.00% | 1  | 1.32% | 2 | 2.63% | 34 | 44.74% | 39 | 51.32% |
| Y.4       | 0                 | 0.00% | 6  | 7.89% | 5 | 6.58% | 29 | 38.16% | 36 | 47.37% |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas penelitian ini menerima tanggapan positif yang tinggi. Proporsi “Sangat Setuju” berkisar antara 47,37% hingga 52,63% dan “Setuju” berkisar antara 42,11% hingga 69,74%. Ini mencerminkan persepsi yang konsisten dan sangat menguntungkan terhadap kinerja UMKM.

#### 2. Pengetahuan Kewirausahaan

**Tabel 3 Jawaban Pengetahuan Kewirausahaan**

| Indikator | Jawaban Responden |        |    |        |   |        |    |        |    |        |
|-----------|-------------------|--------|----|--------|---|--------|----|--------|----|--------|
|           | STS               | %      | TS | %      | R | %      | S  | %      | SS | %      |
| X1.1      | 1                 | 1.32%  | 0  | 0.00%  | 1 | 1.32%  | 17 | 22.37% | 57 | 75.00% |
| X1.2      | 12                | 15.79% | 45 | 59.21% | 8 | 10.53% | 8  | 10.53% | 3  | 3.95%  |
| X1.3      | 0                 | 0.00%  | 1  | 1.32%  | 2 | 2.63%  | 44 | 57.89% | 29 | 38.16% |
| X1.4      | 2                 | 2.63%  | 3  | 3.95%  | 4 | 5.26%  | 25 | 32.89% | 42 | 55.26% |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas penelitian ini menerima tanggapan positif yang tinggi. Proporsi “Sangat Setuju” berkisar antara 30,26% hingga 48,68% dan “Setuju” berkisar antara 44,74% hingga 57,89% dan “Ragu-ragu” berkisar 15,79%. Ini mencerminkan persepsi yang konsisten dan sangat menguntungkan terhadap keterampilan kewirausahaan.

### 3. Kompetensi Kewirausahaan

**Tabel 4. Jawaban Keterampilan Kewirausahaan**

| Indikator | Jawaban Responden |        |    |        |    |        |    |        |    |        |
|-----------|-------------------|--------|----|--------|----|--------|----|--------|----|--------|
|           | STS               | %      | TS | %      | R  | %      | S  | %      | SS | %      |
| X2.1      | 2                 | 2.63%  | 19 | 25.00% | 12 | 15.79% | 20 | 26.32% | 23 | 30.26% |
| X2.2      | 1                 | 1.32%  | 4  | 5.26%  | 4  | 5.26%  | 44 | 57.89% | 23 | 30.26% |
| X2.3      | 0                 | 0.00%  | 2  | 2.63%  | 3  | 3.95%  | 34 | 44.74% | 37 | 48.68% |
| X2.4      | 15                | 19.74% | 21 | 27.63% | 15 | 19.74% | 10 | 13.16% | 15 | 19.74% |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas penelitian ini menerima tanggapan positif yang tinggi. Proporsi “Sangat Setuju” berkisar 43,42% dan “Setuju” berkisar antara 46,05% hingga 64,47% dan “Ragu-ragu” berkisar 15,79%. Ini mencerminkan persepsi yang konsisten dan sangat menguntungkan terhadap kompetensi kewirausahaan.

### Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas**

| Variabel                   | Pernyataan | R      |       | Keterangan |
|----------------------------|------------|--------|-------|------------|
|                            |            | Hitung | Tabel |            |
| Pengetahuan Kewirausahaan  | X1.1       | 0,766  | 0,361 | Valid      |
|                            | X1.2       | 0,779  | 0,361 | Valid      |
|                            | X1.3       | 0,810  | 0,361 | Valid      |
|                            | X1.4       | 0,875  | 0,361 | Valid      |
| Keterampilan Kewirausahaan | X2.1       | 0,654  | 0,361 | Valid      |
|                            | X2.2       | 0,797  | 0,361 | Valid      |
|                            | X2.3       | 0,894  | 0,361 | Valid      |
|                            | X2.4       | 0,634  | 0,361 | Valid      |
|                            | X3.1       | 0,796  | 0,361 | Valid      |
| Kompetensi Kewirausahaan   | X3.2       | 0,704  | 0,361 | Valid      |
|                            | X3.3       | 0,724  | 0,361 | Valid      |
|                            | X3.4       | 0,809  | 0,361 | Valid      |
|                            | X3.5       | 0,800  | 0,361 | Valid      |
| Kinerja UMKM               | Y.1        | 0,877  | 0,361 | Valid      |
|                            | Y.2        | 0,829  | 0,361 | Valid      |
|                            | Y.3        | 0,567  | 0,361 | Valid      |
|                            | Y.4        | 0,785  | 0,361 | Valid      |

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, dengan demikian seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                        | Cronbach's Alpha | Nilai Kritis | Keterangan |
|---------------------------------|------------------|--------------|------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (X1)  | 0,817            | 0,60         | Reliabel   |
| Keterampilan Kewirausahaan (X2) | 0,739            | 0,60         | Reliabel   |
| Kompetensi Kewirausahaan (X3)   | 0,815            | 0,60         | Reliabel   |
| Kinerja UMKM (X4)               | 0,772            | 0,60         | Reliabel   |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam soal tes dan kuisioner adalah reliabel dan dapat diterima.

## Uji Asusmi Klasik

### 1. Uji Normalitas

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                          |                         |
|------------------------------------|--------------------------|-------------------------|
|                                    |                          | Unstandardized Residual |
| N                                  |                          | 76                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean                     | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation           | 1.16529234              |
|                                    | Most Extreme Differences |                         |
|                                    | Absolute                 | .082                    |
|                                    | Positive                 | .044                    |
|                                    | Negative                 | -.082                   |
| Test Statistic                     |                          | .082                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                          | .200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan nilai Asymp Sig. (2- tailed) yakni 0,200 > 0,05. Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya data berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis regresi.

## 2. Uji Linearitas

**Tabel 8 Hasil Uji Linearitas X1**

| ANOVA Table              |                |                          |                |    |             |        |      |
|--------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|                          |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Kinerja *<br>Pengetahuan | Between Groups | (Combined)               | 136.060        | 11 | 12.369      | 5.724  | .000 |
|                          |                | Linearity                | 98.602         | 1  | 98.602      | 45.631 | .000 |
|                          |                | Deviation from Linearity | 37.458         | 10 | 3.746       | 1.733  | .092 |
|                          | Within Groups  |                          | 138.295        | 64 | 2.161       |        |      |
| Total                    |                |                          | 274.355        | 75 |             |        |      |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diperoleh nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar  $0,092 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa hubungan antara Pengetahuan Kewirausahaan (X1) dan kinerja bersifat linier.

**Tabel 9 Hasil Uji Linieritas X2**

| ANOVA Table               |                |                          |                |    |             |        |      |
|---------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|                           |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Kinerja *<br>Keterampilan | Between Groups | (Combined)               | 132.664        | 11 | 12.060      | 5.448  | .000 |
|                           |                | Linearity                | 95.094         | 1  | 95.094      | 42.953 | .000 |
|                           |                | Deviation from Linearity | 37.570         | 10 | 3.757       | 1.697  | .101 |
|                           | Within Groups  |                          | 141.691        | 64 | 2.214       |        |      |
| Total                     |                |                          | 274.355        | 75 |             |        |      |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diperoleh nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar  $0,101 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa hubungan antara Keterampilan Kewirausahaan (X2) dan Kinerja bersifat linier.

**Tabel 10 Hasil Uji Linearitas X3**

| ANOVA Table             |                |                          |                |    |             |        |      |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
|                         |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
| Kinerja *<br>Kompetensi | Between Groups | (Combined)               | 152.959        | 11 | 13.905      | 7.331  | .000 |
|                         |                | Linearity                | 122.538        | 1  | 122.538     | 64.602 | .000 |
|                         |                | Deviation from Linearity | 30.420         | 10 | 3.042       | 1.604  | .126 |
|                         | Within Groups  |                          | 121.396        | 64 | 1.897       |        |      |
| Total                   |                |                          | 274.355        | 75 |             |        |      |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diperoleh nilai *sig. Deviation from linearity* sebesar  $0,126 > 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa hubungan antara Kompetensi Kewirausahaan (X3) dan Kinerja bersifat linier.

### 3. Uji Multikolinieritas

**Tabel 11 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
|                           | 1 (Constant)                | 3.823      | 1.277                     |       |      |                         | 2.994 |
| Pengetahuan               | .255                        | .076       | .286                      | 3.379 | .001 | .720                    | 1.388 |
| Keterampilan              | .218                        | .052       | .332                      | 4.158 | .000 | .810                    | 1.234 |
| Kompetensi                | .303                        | .067       | .392                      | 4.541 | .000 | .691                    | 1.447 |

a. Dependent Variable: Kinerja  
Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi untuk variabel pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pajak tangguhan dan penghindaran pajak tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### 4. Uji Heteroskedasitas

**Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedasitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |  |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |  |
| 1 (Constant)              | 1.955                       | .778       |                           | 2.513  | .014 |  |
| Pengetahuan               | .042                        | .046       | .121                      | .906   | .368 |  |
| Keterampilan              | -.055                       | .032       | -.218                     | -1.728 | .088 |  |
| Kompetensi                | -.042                       | .041       | -.143                     | -1.044 | .300 |  |

a. Dependent Variable: abs\_residual  
Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi dari variabel pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 13 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                           |              |                             |            |                           |       |      |
| 1                         | (Constant)   | 3.823                       | 1.277      |                           | 2.994 | .004 |
|                           | Pengetahuan  | .255                        | .076       | .286                      | 3.379 | .001 |
|                           | Keterampilan | .218                        | .052       | .332                      | 4.158 | .000 |
|                           | Kompetensi   | .303                        | .067       | .392                      | 4.541 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan  $t$ -hitung  $> t$ -tabel.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 14 Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 172.512        | 3  | 57.504      | 40.654 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 101.843        | 72 | 1.414       |        |                   |
|                    | Total      | 274.355        | 75 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Keterampilan, Pengetahuan

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mempunyai model yang layak. Sehingga variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3. Analisis Linier Berganda

**Tabel 15 hasil Uji Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |              |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                           |              |                             |            |                           |       |      |
| 1                         | (Constant)   | 3.823                       | 1.277      |                           | 2.994 | .004 |
|                           | Pengetahuan  | .255                        | .076       | .286                      | 3.379 | .001 |
|                           | Keterampilan | .218                        | .052       | .332                      | 4.158 | .000 |
|                           | Kompetensi   | .303                        | .067       | .392                      | 4.541 | .000 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

$$Y = 3,823 + 0,255 X1 + 0,218 X2 + 0,303 X3 + e$$

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut :

- 1) Nilai  $\alpha$  = konstanta sebesar 3,823

Artinya nilai konstanta memperlihatkan pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y, maka jika nilai X1, X2 dan X3 meningkat maka nilai Y juga akan meningkat.

- 2) Nilai B1 = 0,255

Artinya apabila nilai variabel bebas lainnya tetap serta pengetahuan kewirausahaan (X1) meningkat 1% maka kinerja UMKM akan meningkat senilai 0,255. Koefisien positif memperlihatkan hubungan positif antara variabel X1 dengan variabel Y. Maka dari itu, jika variabel X1 semakin tinggi maka variabel Y juga semakin tinggi.

- 3) Nilai B2 = 0,218

Artinya apabila nilai variabel bebas lainnya tetap serta keterampilan kewirausahaan (X2) meningkat 1% maka kinerja UMKM akan meningkat senilai 0,218. Koefisien positif memperlihatkan hubungan positif antara variabel X2 dengan variabel Y. Maka dari itu, jika variabel X2 semakin tinggi maka variabel Y juga semakin tinggi.

- 4) Nilai B3 = 0,303

Artinya apabila nilai variabel bebas lainnya tetap serta kompetensi kewirausahaan (X3) meningkat 1% maka kinerja UMKM akan meningkat senilai 0,303. Koefisien positif memperlihatkan hubungan positif antara variabel X3 dengan variabel Y. Maka dari itu, jika variabel X3 semakin tinggi maka variabel Y juga semakin tinggi.

4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 16 Hasil Uji Kefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .793 <sup>a</sup> | .629     | .613              | 1.189                      |

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Keterampilan, Pengetahuan

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,613 atau 61,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan memberikan pengaruh sebesar 61,3% terhadap variabel dependen. Sementara itu, sisanya sebesar 38,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini atau oleh variabel-variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

### **Dampak Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek**

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja UMKM. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai uji F sebesar  $0,000 < 0,05$  kemudian perolehan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,613 atau 61,3%, artinya bahwa secara bersama-sama variable independent pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen, yaitu kinerja UMKM. Selanjutnya, untuk hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,629 atau 62,9% yang artinya variasi dalam kinerja UMKM dijelaskan oleh ketiga variabel independent yaitu pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Didik Joko Pitoyo, dkk (2023) menemukan bahwa pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia secara simultan bekerja secara saling melengkapi dan memperkuat.

### **Dampak Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM**

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa uji t memperoleh hasil  $0,001 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Artinya hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_2$ ) diterima. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang kewirausahaan, maka semakin baik pula kinerja yang dicapai. Individu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kewirausahaan cenderung mampu mengelola, mengembangkan, dan mempertahankan usahanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hanisa, dkk (2023) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **Dampak Keterampilan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM**

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa uji t memperoleh hasil  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_3$ ) diterima. Semakin tinggi keterampilan

kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha yang dijalankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Endang Astuti (2023) menunjukkan bahwa keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

### **Dampak Kompetensi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM**

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa uji t memperoleh hasil  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Artinya, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_4$ ) diterima. Temuan ini memperkuat bahwa pelaku UMKM yang memiliki kompetensi kewirausahaan yang baik termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan akan cenderung menunjukkan kinerja usaha yang lebih optimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Afidah Hissi Heryanti (2024) juga mengungkapkan bahwa kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja UMKM.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut : Pengetahuan, Keterampilan, dan Kompetensi Kewirausahaan berdampak secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Artinya, peningkatan atau penurunan dalam salah satu atau lebih dari ketiga aspek tersebut akan berdampak pada kinerja UMKM secara keseluruhan. Jika UMKM di Kecamatan Tugu memiliki pengetahuan yang baik, keterampilan yang memadai, dan kompetensi yang kuat dalam berwirausaha, maka hal itu akan mendorong peningkatan kinerja UMKM, seperti peningkatan penjualan, pertumbuhan pelanggan, dan keberhasilan produk.

Pengetahuan Kewirausahaan berdampak secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha mereka. Keterampilan kewirausahaan berdampak secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Artinya, semakin tinggi keterampilan kewirausahaan yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usaha mereka. Kompetensi Kewirausahaan berdampak secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, maka semakin baik pula kinerja usahanya.

## Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagi para pelaku UMKM: Sangat disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pribadi sebagai wirausahawan, khususnya dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi. Pengetahuan tentang strategi bisnis, pemasaran, manajemen keuangan, dan peraturan usaha menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Selain itu, keterampilan manajerial dan interpersonal, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan *problem solving*, perlu diolah secara berkelanjutan melalui pengalaman praktek dan interaksi langsung di dunia usaha. Integrasi antara pengetahuan dan keterampilan tersebut akan membentuk kompetensi kewirausahaan yang kokoh, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dan dinamika persaingan usaha.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait: Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang dan melaksanakan program pemberdayaan UMKM yang lebih terfokus dan berbasis pada kebutuhan nyata pelaku usaha. Program pelatihan sebaiknya tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga berbasis praktik dan studi kasus. Selain itu, dukungan dalam bentuk fasilitasi akses terhadap teknologi, informasi pasar, dan pendampingan usaha juga penting untuk meningkatkan daya saing UMKM. Kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, sektor swasta, dan lembaga keuangan dapat membentuk ekosistem yang kondusif bagi pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan.

Bagi institusi Pendidikan: Terutama perguruan tinggi, diharapkan dapat meningkatkan kontribusinya dalam pengembangan kewirausahaan melalui kurikulum yang berbasis praktik nyata. Mata kuliah kewirausahaan sebaiknya didesain tidak hanya sebagai teori, tetapi juga melibatkan kegiatan kewirausahaan langsung seperti proyek usaha, simulasi bisnis, dan kunjungan industri. Selain itu, perguruan tinggi dapat membentuk inkubator bisnis yang tidak hanya membina mahasiswa, tetapi juga terbuka bagi pelaku UMKM lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga dapat difokuskan pada pemberdayaan UMKM melalui pelatihan, pendampingan, serta riset kolaboratif yang berdampak nyata bagi pengembangan usaha masyarakat.

## DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. (2020). *BPS klaim pertumbuhan ekonomi Trenggalek 3 tahun terakhir naik, industri mamin jadi pendorongnya*. Tribunnews. <https://surabaya.tribunnews.com>
- Abidin, Z. Z., Rahayu, S. M., & Pamungkas, M. G. W. E. N. (2022). Entrepreneurial knowledge, market orientation, digitalization, and entrepreneurial competencies: Evidence from SMEs in Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*.
- Arini, E., Onsardi, O., & Indriani, R. (2023). Kompetensi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja usaha mikro kecil menengah. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 5(1).
- Diana, D., Hakim, L., & Fahmi, M. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2).
- Fahmi, A. R., Hadiyati, E., & Ahmad. (2020). Pengaruh knowledge dan skill terhadap kinerja melalui kompetensi kewirausahaan pada pengusaha UKM produk unggulan Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1).
- Fariyanti, E., Laksono, D. T., Febriani, D. F., & Nursholiha, M. D. (2024). The influence of capital, digitalization skills, and financial management on the performance of culinary SMEs in Bojonegoro. *Proceeding of the International Conference on Management, Entrepreneurship, and Business*, 1(1).
- Hanisa, Daeng, A., & Astuti, E. (2023). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Keruak Lombok Timur. *Jurnal Konstanta: Ekonomi Pembangunan*, 2(2).
- Hardani, A., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Pustaka Ilmu Group.
- Hendratmoko. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship*.
- Heryanti, H. A., & Anggi, P. A. (2024). Pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Telagasari (Studi pada industri rumah tangga). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 14–22.
- Husna, S. (2024). *Pengaruh karakteristik kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM di Kota Medan* (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Area Medan).
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh keterampilan usaha terhadap keberhasilan (Studi kasus pada distro anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>

- Irwanto, A., & Ie, M. (2023). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, motivasi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha UMKM F&B di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 5(1), 259–267.
- Karina, D. P., & Judika, M. (2023). The effect of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial skills as mediating variable in culinary SMEs in Klaten, Central Java. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(5), 677–689.
- Kor, Y. Y., Mahoney, J. T., Siemsen, E., & Tan, D. (2016). Penrose's *The theory of the growth of the firm*: An exemplar of engaged scholarship. *Production and Operations Management*, 25(10), 1727–1744. <https://doi.org/10.1111/poms.12492>
- Lengkong, F., Lengkong, V. P. K., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh keterampilan, pengalaman, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Tri Mustika Cocominaesa (Minahasa Selatan). *Jurnal EMBA*, 7(1), 281–290.
- Moehersono. (2015). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Mulyana, A. R., & Romi, M. V. (2023). Entrepreneurship competence and innovation Bandung City culinary SMEs performance mediated by knowledge management. *International Journal of Economics*, 2(2).
- Ramadhan, G. T., & Didi, W. (2023). Pengaruh kompetensi SDM, kompetensi wirausaha dan keterikatan kerja terhadap kinerja pelaku usaha UMKM kerupuk di Kota Serang. *Desanta Indonesian of Interdisciplinary Journal*, 4(1).
- Ritonga, P. M., & Komala, D. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 1(4).
- Satu Data Statistik Sektor Pemerintah Kabupaten Trenggalek. *UMKM se Kabupaten Trenggalek*.
- Sjamsudin, & Febrianes, A. E. P. (2022). *Produk domestik regional bruto Kabupaten Trenggalek menurut lapangan usaha 2017–2021*. Badan Pusat Statistik.
- Soomro, B. S., Memon, S. G., & Soomro, M. (2023). Impact of entrepreneurial knowledge, skills, and competencies on MSME performance: An evidence from a developing country. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 19(1).
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Victor, V., & Veron, V. (2022). Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha pedagang kuliner di Asia Mega Mas Medan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 12(1), 49–57. <https://doi.org/10.52643/jam.v12i1.2109>
- Viviani, N. E. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan SDM terhadap kinerja UMKM mebel di Kelurahan Seban Kota Pasuruan. *Jurnal EMA – Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(1).